

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR**  
**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPUR**  
Laporan Tugas Akhir, Mei 2024

Dora putri susanti  
2115401056

**Penerapan/Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Menggunakan Selimut Inisiasi Menyusui Dini Pada Bayi Baru Lahir Terhadap By Ny.P Di PMB Komariah S,ST Kabupaten Lampung Selatan**  
xiv+80 halaman,2 tabel,4 gambar,4 lampiran

### **RINGKASAN**

Prevalensi hypotermia di dunia diperkirakan mencapai 11% , di Indonesia 24,2%, di Provinsi Lampung 6,3%, di Lampung Selatan 5,4%. Pada bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 70,1%. Di kabupaten lampung selatan didapatkan 78,6% responden berhasil melakukan IMD dengan baik, 21,4% responden tidak berhasil melakukan IMD. Hypotermi merupakan masalah yang dialami pada bayi baru lahir. Di PMB Komariah 3 dari 7 bayi baru lahir mengalami masalah hypotermi.

Tujuan memberikan asuhan kebidanan komplementer kepada bayi baru lahir adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Selimut Inisiasi Menyusui Dini.

Metode asuhan yang digunakan adalah 7 langkah varney dan didokumentasikan menggunakan metode SOAP. Penggunaan selimut Inisiasi Menyusui Dini dilakukan selama 1 jam, dengan subjek laporan kasus yaitu pada bayi baru lahir terhadap By.Ny.P yang mengalami masalah hypotermi yaitu menurunnya suhu tubuh bayi.

Setelah penulis memberikan asuhan, didapati hasil bahwa penggunaan selimut inisiasi menyusui dini terhadap By.Ny.P dapat menghangatkan suhu tubuh bayi. Hal ini dapat diketahui dilihat dari kondisi bayi dengan berat badan rendah, bayi sepsis, bayi kurang bulan, bayi tidak menangis, perubahan warna kulit dari pucat dan sianosis menjadi cutis marmorata, dan suhu ruangan yang terlalu dingin. Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa selimut Inisiasi Menyusui Dini mempunyai pengaruh untuk meningkatkan suhu tubuh bayi. Diharapkan pada klien untuk tetap memperluas pengetahuan klien dan masyarakat mengenai salah satu alternatif terapi non farmakologi guna menghangatkan suhu tubuh bayi.

Kata Kunci : Selimut Inisiasi Menyusui Dini,Hypotermi  
Daftar Bacaan : 27 (2014-2022)

**TANJUNGPURBA MINISTER OF HEALTH POLYTECHNIC  
PROGRAM  
D III MIDWIFERY STUDY TANJUNGPURBA  
Final Project Report, May 2024**

Dora Putri Susanti  
2115401056

**Implementation/Implementation of Early Breastfeeding Initiation Using Imd  
Blankets By Ny.P at PMB Komariah S.ST South Lampung  
xiv+80 pages+2 table+4 images+4 attachments**

***ABSTRACT***

*Early initiation of breastfeeding is an opportunity given to a baby after birth by placing the baby on the mother's stomach, to overcome hypothermia in the baby, then allowing the baby to find the mother's nipple and breastfeed until satisfied at PMB Komariah S.ST. This process is carried out at least the first 60 minutes (1 hour) after the baby is born.*

*The aim of this case study is to warm the baby's body temperature by managing "implementation/implementation of IMD at PMB Komariah S.ST".*

*The method used is a case study with seven steps. P PIA0 in preparing this report found the location and time of implementation. Then found the subject of the report, namely Mrs. P PIA0 37 weeks gestation.*

*After conducting an assessment, data interpretation, potential diagnosis, immediate action, management planning and evaluation on April 10 2024 regarding Mrs.P.'s Early Breastfeeding Initiation. Based on the care that has been provided with the implementation of IMD using SIMDi to speed up BBL breastfeeding, the speed of breastfeeding time is around 15 minutes. So before doing IMD the baby's temperature was only 36,360°C and after doing IMD for 60 minutes it increased to 36,820°C, there was an influence of using SIMDi on breastfeeding time. By.Mrs.P. So the author can conclude that the Early Breastfeeding Initiation blanket can help warm the baby's body temperature. The main suggestion is that it is hoped that midwives can educate clients/families about early initiation of breastfeeding and that mothers can implement it correctly.*

*Keywords : Early Breastfeeding Initiation Blanket,Hypotermi  
Reading List: 25 (2014-2022)*